

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam konteks visi, misi, rencana kerja pengurus pura, serta kegiatan terkait toleransi, dapat disimpulkan bahwa pengurus pura memiliki visi dan misi yang mengacu pada dua sumber, yaitu Parisada Hindu Dharma Indonesia dan Kelompok Sadar Wisata Bhineka Tunggal Ika. Hasil dari kolaborasi ini akhirnya menjadi arah lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap keberagaman budaya Hindu, serta mempromosikan pura sebagai daya tarik wisata religi, budaya, kuliner, alam, dan pendidikan yang unggul di Kota Semarang.

Berdasarkan dengan hal tersebut, berbagai rencana kerja dan program yang telah dilakukan oleh pengurus pura dengan berbagai pihak menunjukkan adanya peningkatan toleransi antara pengunjung sekaligus memperkuat citra pura sebagai destinasi wisata yang toleran dan ramah kepada semua pengunjung. Sehubungan dengan itu, dibutuhkan adanya upaya pengelolaan wisata pada pura yang lebih bijaksana dan berkelanjutan untuk mampu mengintegrasikan sisi sakral dan profan dari pura sehingga pura tetap menjadi tempat sakral bagi umat Hindu sembari juga menjadi destinasi wisata yang menghormati nilai-nilai agama dan budaya setempat.

2. Dalam konteks daya tarik dan potensi dapat disimpulkan bahwa Pura Agung Giri Natha memiliki peran penting sebagai destinasi wisata yang unik, istimewa, dan memikat yang didukung dengan faktor-faktor seperti kebudayaan, sejarah, dan pengalaman spiritual yang mendorong kedatangan dari wisatawan. Oleh karena itu, pihak pura diharapkan lebih meningkatkan pemahaman dan apresiasi wisatawan terhadap keunikan, keindahan, dan kearifan lokal yang terkandung dalam pura melalui pengelolaan simbol-simbol

agama dalam kegiatan pariwisata di pura yang lebih bijaksana, serta memperhatikan aspek budaya, religius, dan etis guna mendorong pertumbuhan pariwisata yang lebih berkelanjutan.

3. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa Pura Agung Giri Natha memiliki peran penting menciptakan harmoni dalam keragaman yang diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan yang menjadikan pura sebagai jembatan yang menghubungkan umat beragama, mengedepankan kerukunan, mempererat hubungan sosial, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi semua individu, tanpa memandang adanya perbedaan agama.

5.2 Rekomendasi

Secara keseluruhan, fenomena atau objek kajian tentang Pura Agung Giri Natha sebagai destinasi wisata dan ruang solidaritas antar agama memiliki potensi besar untuk dikaji dan dikembangkan. Realitas ini berimplikasi dengan diperlukannya pengembangan kebijakan dan program yang mendukung interaksi harmonis antara umat beragama di dalam pura, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya toleransi agama di masyarakat yang lebih luas. Tentunya dapat diwujudkan sebagai arah penelitian selanjutnya berupa pengembangan model atau strategi pengelolaan wisata yang berkelanjutan dan tetap menjaga kesakralan dari Pura Agung Giri Natha. Penelitian lebih lanjut juga berpotensi terkait adanya pandangan dan persepsi dari masyarakat lokal, pengunjung, dan pemangku kepentingan terkait isu-isu toleransi antar agama di Pura Agung Giri Natha.

Selain itu, arah penelitian yang terkait dengan dampak wisata pada lingkungan dan masyarakat sekitar Pura Agung Giri Natha untuk menganalisis dampak positif dan negatif dari pariwisata yang meliputi aspek-aspek seperti dampak lingkungan, pengelolaan sumber daya alam dan budaya, serta pengaruh terhadap komunitas lokal dan praktik keagamaan. Adapun penelitian lebih lanjut juga dapat berfokus pada bagaimana praktik keberagaman agama dipraktikkan dan diterima dalam konteks kepariwisataan di Pura Agung Giri Natha, serta juga dapat menganalisis

peran pemimpin agama dan komunitas lokal dalam mempromosikan toleransi dan kerukunan.

Dengan demikian, arah penelitian selanjutnya dari penelitian penulis ini diharapkan mampu menjadi wujud pengembangan kepariwisataan berdasarkan dengan arah kebijakan pariwisata yang tepat dan bertanggung jawab. Tentunya juga mampu mempromosikan toleransi dan keberagaman, serta menjadi pertimbangan dalam perlindungan warisan budaya Hindu-Bali dan keberlanjutan lingkungan di sekitar Pura Agung Giri Natha. Diharapkan pula dengan berbagai saran untuk arah penelitian selanjutnya yang telah penulis tuturkan mampu memberikan wujud kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan pengelolaan Pura Agung Giri Natha sebagai destinasi wisata yang lebih lestari, terjaga keasliannya, dan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang warisan budaya Indonesia.